

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai deteksi plagiarisme pada dokumen skripsi berdasarkan tingkat kesamaan dengan menggunakan *Longest Common Subsequence* adalah sebagai berikut :

1. Metode Longest Common Subsequence dapat digunakan untuk deteksi plagiarisme dengan perbandingan dua atau lebih dokumen.
2. Sistem ini telah berhasil menerapkan metode *Longest Common Subsequence* untuk menguji lebih dari satu kalimat dan lebih dari satu kandidat pembandingan.
3. Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan tiga jenis studi kasus sesuai dengan yang diharapkan, untuk pengujian *accuracy* ditunjukkan sebagai berikut :

a. Kasus Pertama

$\frac{84}{84} \times 100$, maka hasil yang didapatkan adalah 100%.

b. Kasus Kedua

$\frac{44}{262} \times 100$, maka hasil yang didapat pada kandidat pembandingan 2 adalah 17%.

$\frac{41}{262} \times 100$, maka hasil yang didapat pada kandidat pembandingan 3 adalah 16%.

$\frac{29}{262} \times 100$, maka hasil yang didapat pada kandidat pembandingan 1 adalah 11%.

$\frac{44+41+29}{262} \times 100$, maka total plagiarisme yang didapat pada dokumen uji adalah 43 %.

c. Kasus Ketiga

$\frac{47}{198} \times 100$, maka hasil yang didapat pada kandidat pembandingan 1 adalah 23%.

$\frac{24}{183} \times 100$, maka hasil yang didapat pada kandidat pembanding 2 adalah 13%.

$\frac{47+24}{183} \times 100$, maka total plagiarisme yang didapat pada dokumen uji adalah 39 %.

sehingga dapat disimpulkan bahwa deteksi plagiarisme menggunakan metode LCS dapat menghasilkan tingkat akurasi yang tinggi.

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian untuk pengembangan sistem ini ke depan sebagai berikut:

1. Sistem dapat ditambahkan library lain seperti memperluas *dataset* diluar jurusan Teknologi Informasi, crawling dari internet.
2. Sistem dapat dikombinasikan dengan algoritma lain untuk mendapatkan tingkat akurasi yang lebih maksimal.